

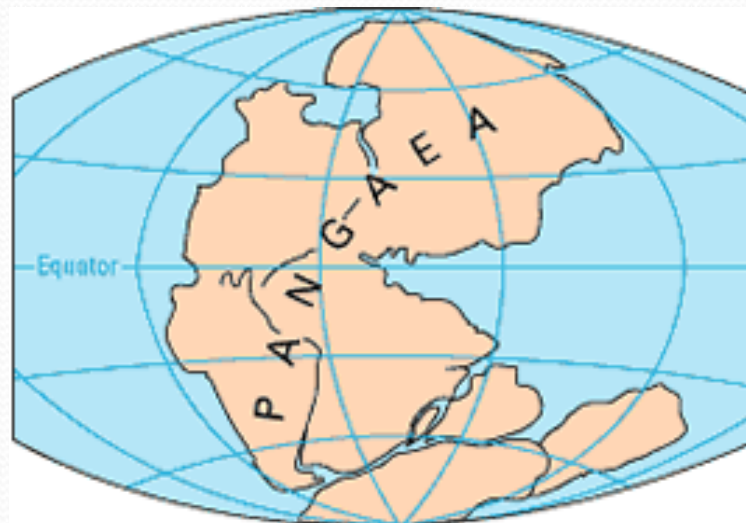
TEORI TERBENTUKNYA BENUA

Alfred Lothar Wegener

Teori Apungan dan Pergeseran Benua

Pada Zaman Permian (\pm 225 juta tahun yang lalu)

Semula semua benua bergabung dalam satu benua yang disebut *Pangaea*. Benua purba Pangaea ini dibedakan menjadi dua bagian besar, yaitu bagian utara (Benua Laurasia) dan bagian selatan (Gondwana)



PERMIAN
225 million years ago

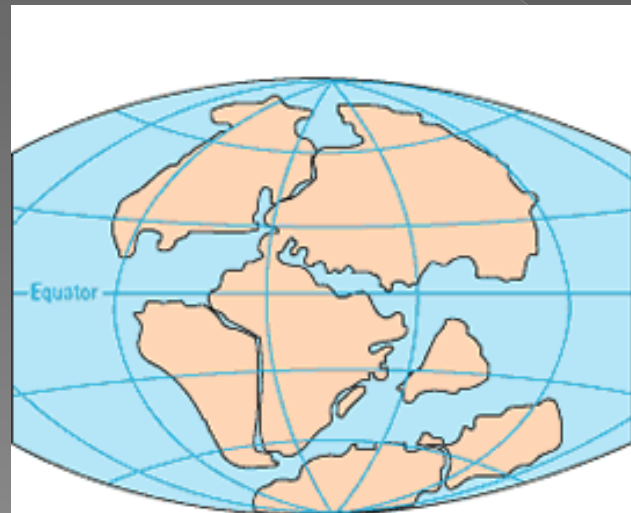
Pada Zaman Trassic (± 200 juta tahun yang lalu)

Saat itu Pangaea mulai pecah dengan membukanya Samudra Atlantik Utara antara Laurasia dan Gondwana. Saat itu pula Gondwana pecah menjadi tiga, yaitu Amerika Selatan, Afrika, dan India. Posisi ini semakin menciutkan Laut Thethys sewaktu Amerika Selatan, Afrika, dan India bergerak ke utara



Pada Zaman Jurrasic (\pm 135 juta tahun yang lalu)

Sebuah retakan melebar antara Amerika Utara dan Eurasia dengan memperlebar Atlantik Utara. Amerika Selatan dan Afrika mulai terpisah sepanjang suatu retakan yang akan menjadi Samudra Atlantik Selatan (India terus bergerak menuju Asia).

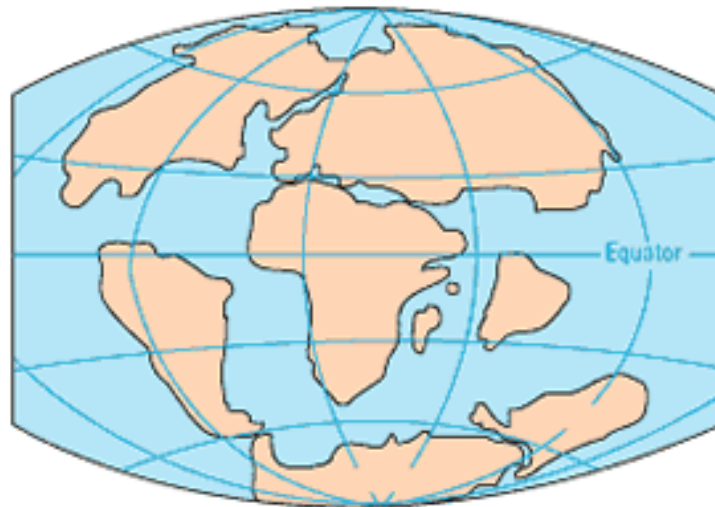


JURASSIC
135 million years ago



Pada Zaman Cretaceous (\pm 65 juta th yang lalu)

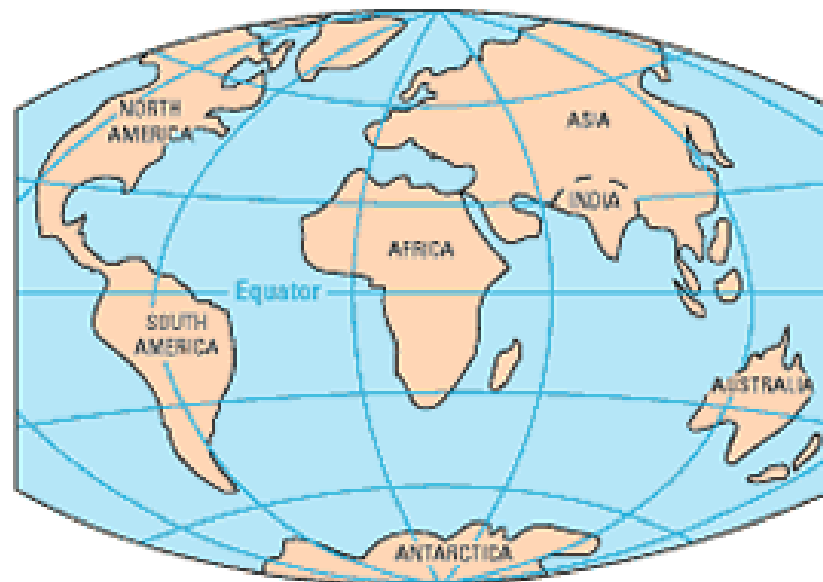
Amerika Selatan dan Afrika telah menempuh jalan masing-masing. Amerika Utara dan Eropa masih dihubungkan oleh Greenland. India semakin mendesak Asia.



CRETACEOUS
65 million years ago

Pada Zaman sekarang

Sekarang ini (seperti kondisi benua sekarang) merupakan zaman emas bagi pulau-pulau. Greenland telah terbentuk terpisah, sementara Australia telah berpindah ke utara dari Antartika. India telah menabrak Asia (membentuk Pegunungan Himalaya)



PRESENT DAY





BMG

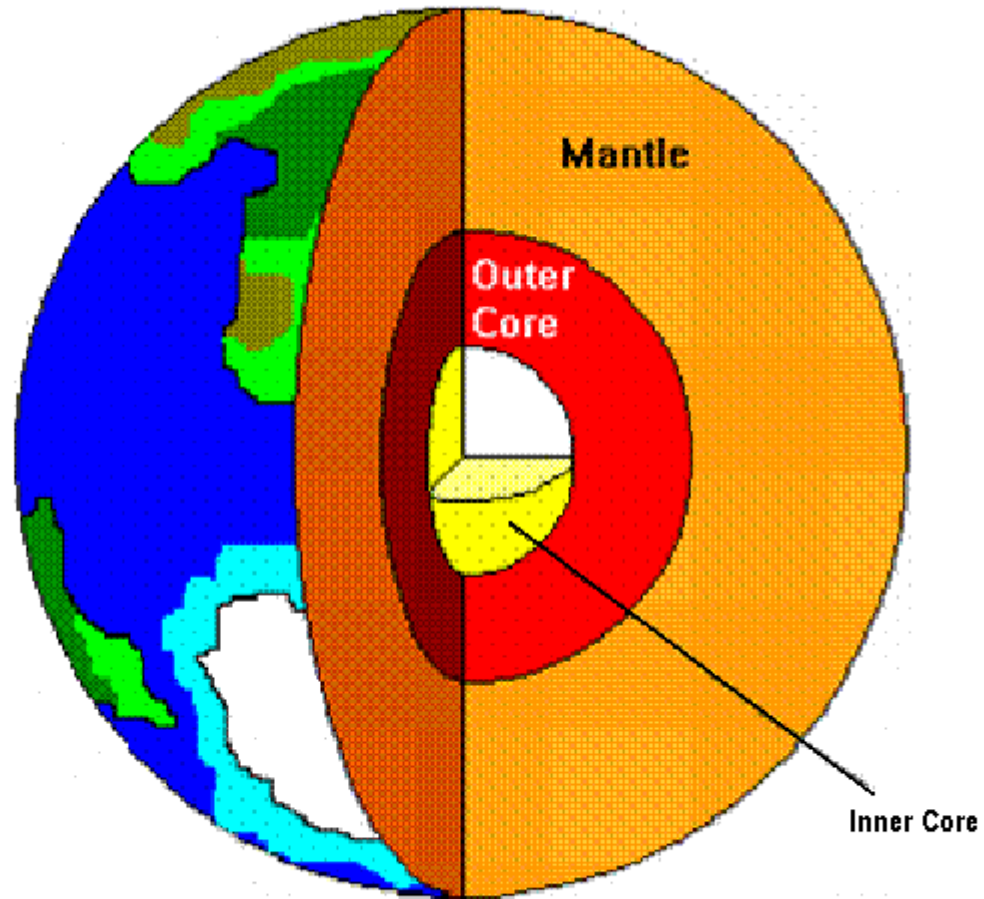
Massa atmosfer :
1 / 1.000.000 dari massa bumi

Massa lautan :
2 / 10.000 dari massa bumi

Massa kulit bumi (Crust) :
2 / 250 dari massa bumi

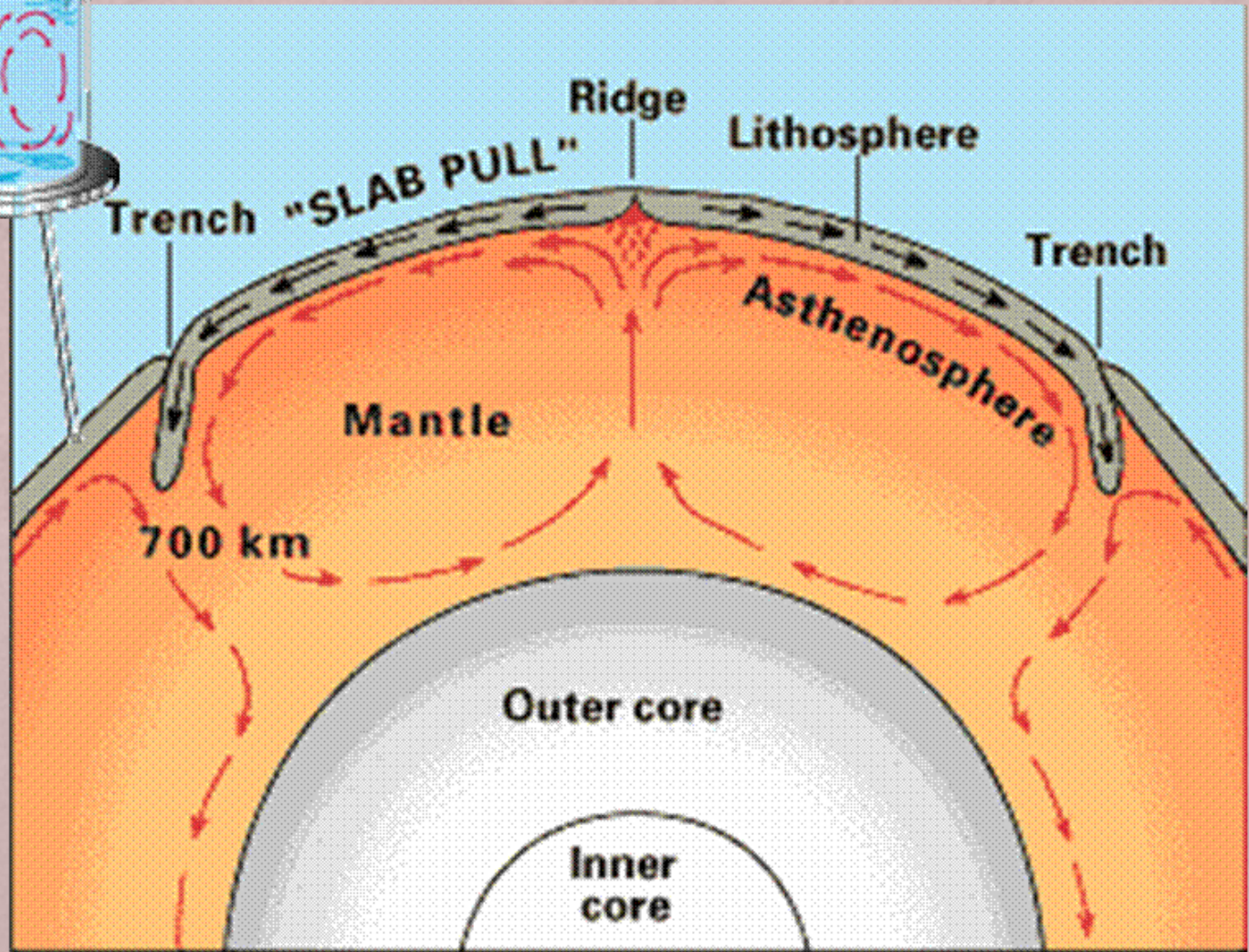
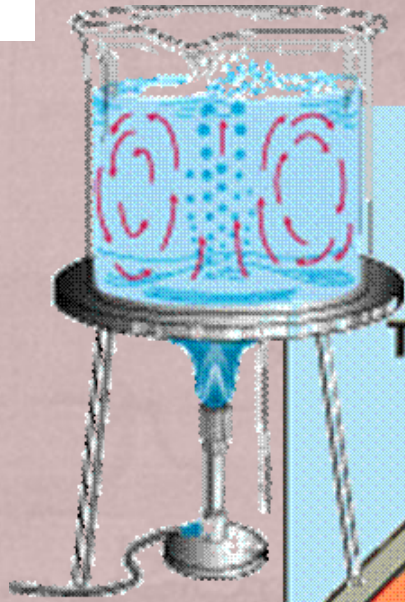
Massa kerak bumi (Mantle) :
5 / 6 massa bumi

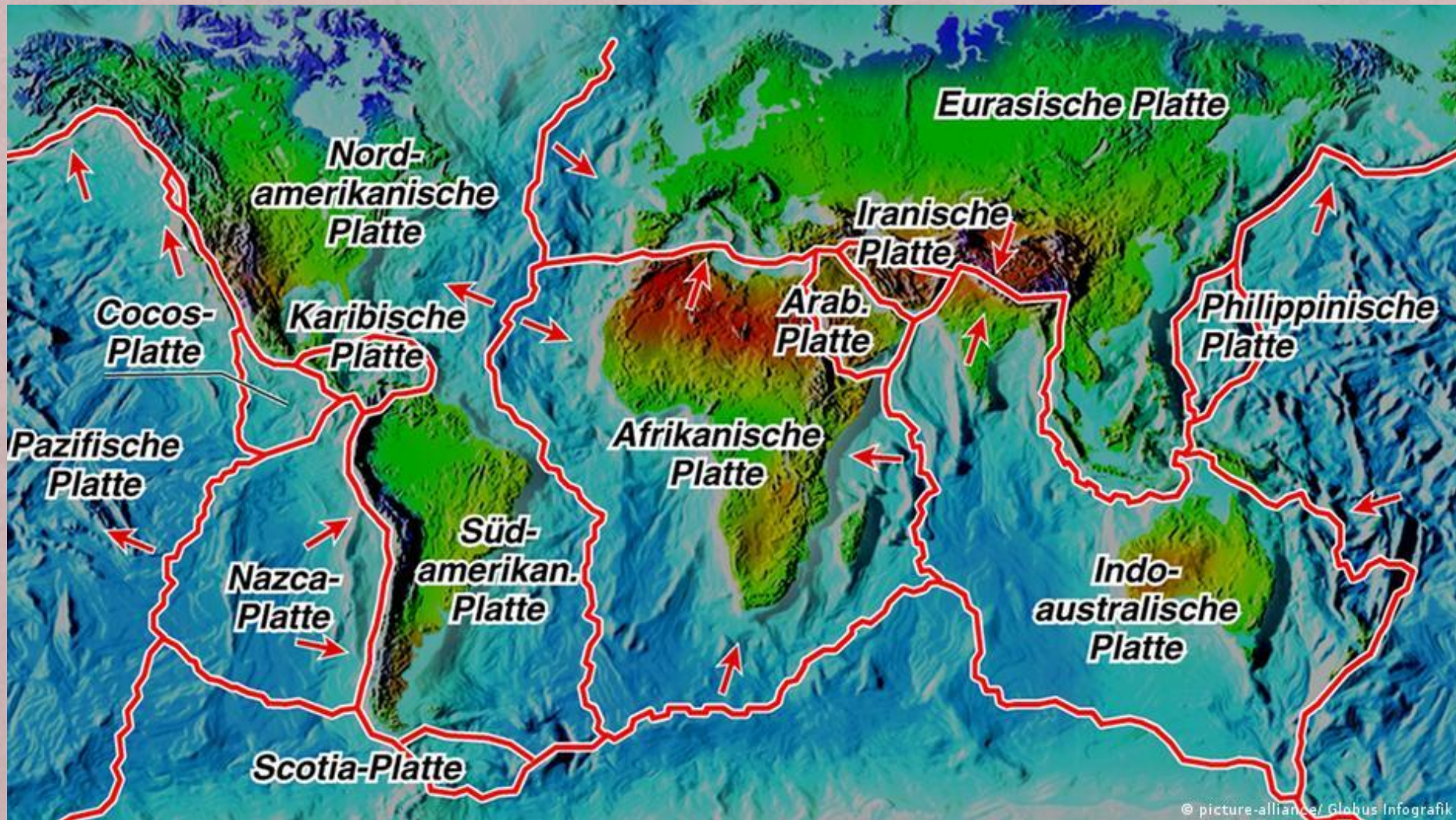
Massa inti bumi (Core) :
1 / 3 dari massa bumi, atau
1/6 dari volume bumi

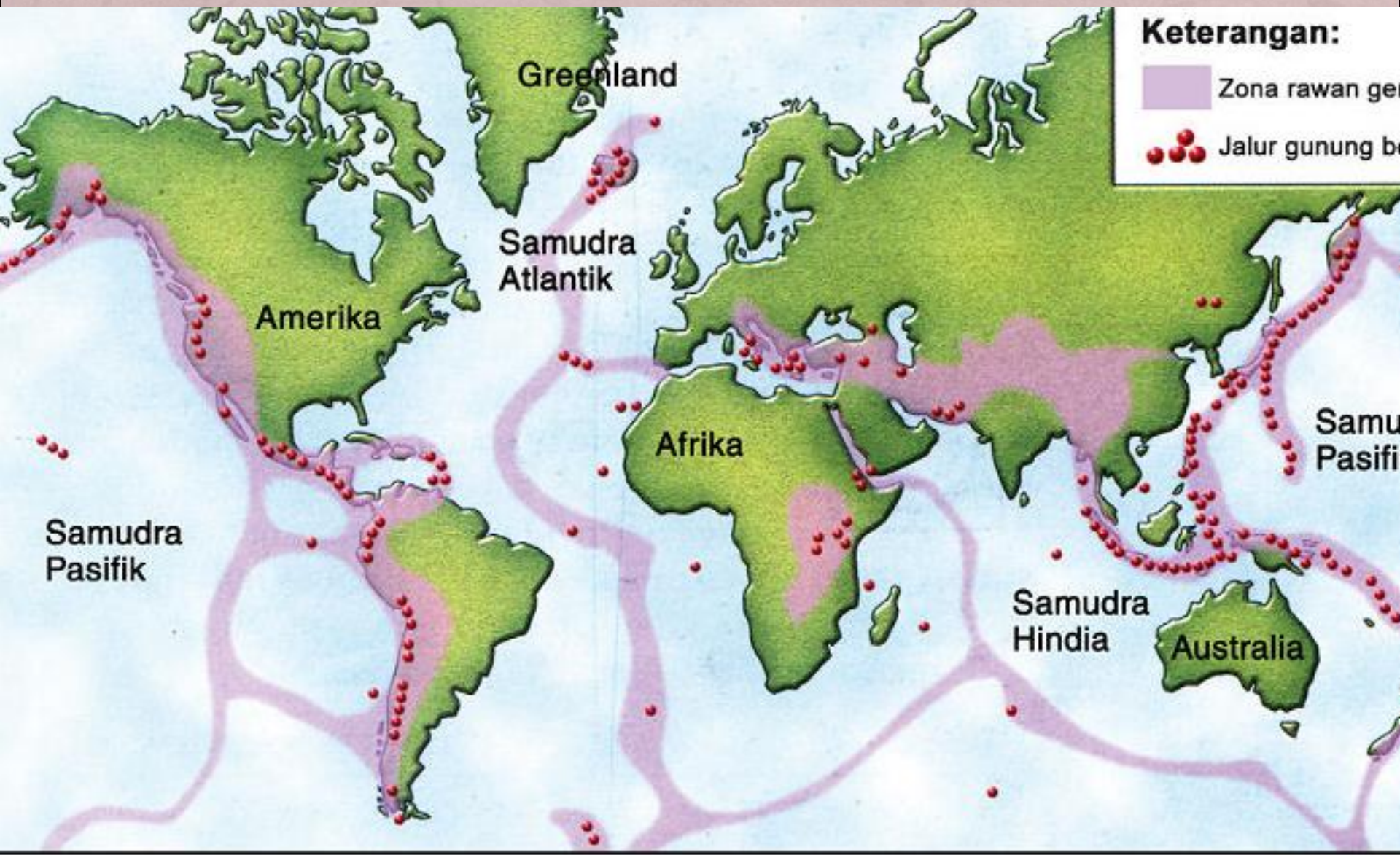




Teori Benua Terapung







Sumber: *Geography Essential 3*, halaman 25

Gambar 6.45 Persebaran jalur gunung api di dunia.